

Rancang Bangun Sistem Informasi Klinik Menggunakan VB.Net (Studi Kasus : PT. Surya Toto Indonesia)

Rachmat Agusli¹, Muhammad Iqbal Hanafri², Hernita Sari³

^{1,2}Dosen STMIK Bina Sarana Global, ³Mahasiswa STMIK Bina Sarana Global

Email : ¹rachmatagusli@stmikglobal.ac.id, ²miqbalhanafri@stmikglobal.ac.id, ³sari_hernita@yahoo.co.id

Abstrak— Dalam era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi melaju dengan cepatnya. Adapun komputer yang merupakan peralatan yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia, saat mencapai kemajuan baik di dalam pembuatan hardware maupun software. Klinik PT. Surya Toto Indonesia membutuhkan sekali adanya suatu sistem informasi yang menunjang dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para karyawan. Untuk itulah penulis mencoba membuat penelitian mengenai Rancang Bangun Sistem Informasi Pada Klinik PT. Surya Toto Indonesia yang sampai saat ini belum terprogram. Pada saat ini Klinik PT. Surya Toto Indonesia hanya berupa klinik yang bergerak dalam bidang kesehatan dan obat. Sistem yang ada pada Klinik PT. Surya Toto Indonesia ini masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan pasien dan customer yang berobat, sampai penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan proses Pengolahan data hingga sampai pembuatan laporan, sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pendataan, kurang akuratnya laporan yang dibuat dan keterlambatan dalam pencarian data-data yang diperlukan. Rancang Bangun Sistem Informasi merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada pada klinik ini, serta dengan sistem yang terprogram dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas pada klinik ini. Maka dari itu dengan sistem informasi yang terprogram lebih baik dari sistem yang manual agar berjalan lebih efektif dan efisien serta sistem informasi yang sekarang lebih kondusif dibandingkan dengan sistem yang terdahulu.

Kata kunci—Sistem Informasi Klinik, Pencatatan Pasien, Pembuatan Laporan.

I. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena salah satu ciri dari keberhasilan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat kesehatan masyarakatnya. Kita sering menyebut bahwa “Sehat itu mahal”. Mahal disini berarti tanpa kesehatan, apapun yang telah kita miliki dan kita peroleh dari hasil kerja keras kita, tidak dapat dirasakan dan dinikmati.

Dalam hal ini yang berkaitan dengan tulisan ini, kesehatan karyawan adalah penunjang suksesnya perusahaan dan untuk mencapai hal tersebut kita tidak boleh mengabaikan adanya perbaikan dan pengembangan dibidang pelayanan kesehatan karyawan, akan tetapi kita harus berusaha memberikan solusi yang terbaik agar kesehatan karyawan terwujud. Perusahaan

juga menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung diantaranya memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawan. Untuk mendukung fasilitas tersebut, maka memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien memegang peranan yang penting.

Pelayanan pasien akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan adanya pelayanan kesehatan dari para dokter yang profesional dibidangnya. Di lain pihak pendataan antrian pasien juga memberikan kontribusi yang cukup besar sehingga pemberian obat serta pelayanan pengobatan dapat kita laksanakan dengan baik. Melihat pentingnya pendataan antrian pasien, pelayanan dari dokter, pemberian obat serta pelayanan pengobatan, maka perlu adanya pengelolaan data tersebut secara komputerisasi agar lebih cepat dan lebih baik untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Klinik kesehatan sebagai instansi pelayanan kesehatan di sebuah perusahaan yang telah memberikan pelayanan pengobatan kepada seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan. Untuk memenuhi pelayanan kesehatan kepada karyawan yang semakin hari semakin meningkat serta demi kelancaran proses aktivitas kerja di perusahaan, maka perancangan sistem pendaftaran pasien yang berbasis komputer sangat diperlukan untuk mencapai pelayanan kesehatan yang optimal. Oleh sebab itu, klinik kesehatan di perusahaan berusaha untuk melakukan berbagai upaya meningkatkan sistem informasi pendaftaran pelayanan pasien yang cepat dan akurat demi meningkatkan kinerja pelayanan. Permasalahan sistem informasi klinik kesehatan terutama proses pendaftaran pasien sangat berpengaruh sekali terhadap proses pelayanan lainnya. Masalah yang dihadapi oleh klinik kesehatan adalah sistem informasi pelayanan pasien yang belum bisa berjalan sesuai keinginan. Berdasarkan masalah yang dihadapi tersebut, maka penulis mengambil topik penelitian Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Klinik PT. Surya Toto Indonesia.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penulisan yang dilakukan ada beberapa metode yang tercantum di bawah ini, diantaranya :

A. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis melakukan observasi pada klinik PT. Surya Toto Indonesia yaitu dengan melihat dan mengamati secara

langsung cara kerja pada bagian yang terkait dan mendapatkan sumber data langsung dari petugas klinik, berupa lampiran formulir berobat, daftar obat, medical record dan resep obat.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung pada bagian yang terkait, untuk mengetahui masalah yang timbul atau dialami oleh yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini diajukan pertanyaan lisan kepada pimpinan departemen HSE yaitu departemen yang menangani pelayanan kesehatan klinik PT. Surya Toto Indonesia dalam usaha untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.

3. Studi Pustaka

Dalam penulisan ini tidak terlepas dari pengumpulan data-data yang terdapat dari buku-buku yang menjadi referensi diantaranya seperti pedoman penulisan, diktat dan buku-buku yang lain yang dapat dipergunakan untuk penyusunan penelitian ini sebagai landasan teori untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

B. Metode Perancangan dan Analisa Sistem

4. Metode Perancangan Sistem

Dalam tahapan ini adalah merancang sistem secara rinci, berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Dalam metode ini penulis menggunakan Pemrograman Berbasis Objek atau *Unified Modelling Language* (UML). UML adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik atau gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan mendokumentasikan sebuah sistem pengembangan software berbasis *object oriented*. UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah system blue print, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik.

5. Metode Analisa Sistem

Dalam kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisa sistem yang berjalan yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan sistem yang ada. Menspesifikasikan sistem, yaitu perincian masukan yang digunakan, data base yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Diagram yang digunakan dalam UML adalah sebagai berikut:

a. Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”.

b. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display dan sebagainya).

c. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang.

d. Class Diagram

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan

inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek.

III. LANDASAN TEORI

A. Alat-alat Perancangan Sistem

1. Diagram Use Case (*Use Case Diagram*)

Use case diagram merupakan permodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu.

2. Diagram Urutan (*Sequence Diagram*)

Sequence diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek, oleh karena itu untuk menggambar diagram urutan maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah use case beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu.

Diagram interaksi dapat digunakan untuk memperjelas setiap use case. Sebuah use case dapat melibatkan lebih dari satu objek, dan interaksi antar objek akan mudah diamati dengan diagram interaksi.

3. Diagram Aktivitas (*Activity Diagram*)

Diagram aktivitas dalam pemodelan software adalah diagram yang mempresentasikan pemanggilan suatu fungsi tertentu, sedangkan dalam pemodelan bisnis diagram ini menggambarkan aktivitas yang dipicu oleh kejadian-kejadian baik dari luar maupun dari dalam.

Activity diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. *Activity diagram* menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

Diagram aktivitas diawali dengan lingkaran hitam, dan diakhiri dengan lingkaran hitam bertepi putih. Aktivitas digambarkan dengan kotak persegi panjang bersudut lengkung. Setiap aktivitas dihubungkan dengan panah dari awal hingga akhir diagram aktivitas.

Diagram aktivitas dapat menggambarkan konkurensi, yaitu satu atau lebih aktivitas yang berjalan bersamaan. Konkurensi diawali dengan sebuah garis tebal horizontal yang menjadi tempat keluarnya garis aktivitas. Konkurensi juga diakhiri dengan garis tebal horizontal.

Diagram aktivitas sangat berguna ketika ingin menggambarkan perilaku paralel atau menjelaskan bagaimana perilaku dalam berbagai *use case* berinteraksi.

4. Diagram Kelas (*Class Diagram*)

Diagram kelas menggambarkan seluruh kelas yang terlibat dalam sebuah perangkat lunak. Kelas sebagai satu set objek yang memiliki atribut dan perilaku yang sama. Kelas adalah sejenis alat pengklasifikasi yang menggambarkan suatu group yang memiliki kesamaan keadaan dan perilaku.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa diagram kelas adalah klasifikasi satu set objek yang memiliki

atribut dan perilaku yang sama.

B. Pendaftaran Pasien

1. Pengertian Klinik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) klinik mengandung arti sebagai berikut :

- a. (Bagian) rumah sakit atau lembaga kesehatan tempat orang berobat dan memperoleh advise medis.
- b. Balai pengobatan khusus keluarga berencana dan penyakit paru-paru.
- c. Organisasi kesehatan yang bergerak di dalam menyediakan pelayanan kesehatan kuratif (diagnose dan pengobatan) biasanya terdapat satu macam gangguan kesehatan.

2. Pengertian Pasien

Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis. Sering kali, pasien menderita penyakit atau cedera dan memerlukan bantuan dokter untuk memulihkannya. Kata pasien dari bahasa Indonesia analog dengan kata patient dari bahasa Inggris. Patient diturunkan dari bahasa Latin yaitu patiens yang memiliki kesamaan arti dengan kata kerja pati yang artinya "menderita".

Pelayanan Dokter merupakan pelayanan yang melibatkan Dokter sebagai penyaring di tingkat primer dokter spesialis (DSp) di tingkat pelayanan sekunder, rumah sakit rujukan dan pihak pendana yang kesemuanya bekerja sama dibawah naungan peraturan dan perundangan

Pelayanan terhadap pasien diselenggarakan secara komprehensif, dengan mengutamakan pencegahan dan pengobatan. Pelayanan diberikan kepada semua pasien tanpa memandang jenis kelamin, usia ataupun jenis penyakitnya.

IV. ANALISA SISTEM YANG BERJALAN

A. Uraian Prosedur Sistem

1. Pendaftaran Pasien

Pendaftaran pasien dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Karyawan meminta form berobat ke poliklinik kepada atasan.
- b. Pasien menuju ke tempat pendaftaran untuk melakukan pendaftaran klinik dan memberikan form pendaftaran pasien kepada petugas klinik.
- c. Petugas Klinik memberikan nomor antrian kepada pasien, dan memberikan medical record kepada dokter.
- d. Pasien menuju ke kursi tunggu antrian untuk menunggu panggilan berobat.
- e. Pasien menuju ruang periksa sesuai keperluan.
- f. Pasien kembali menuju ke kursi tunggu untuk pengambilan obat.
- g. Pasien menerima obat yang diberikan oleh perawat.

2. Pemeriksaan Pasien

Pasien diperiksa oleh dokter atau bidan dengan memperhatikan jenis penyakit yang diderita. Jika penyakit yang diderita pasien masih bisa diobati atau ditangani maka pengobatan langsung dilakukan oleh tim dokter atau bidan

dari klinik itu juga. Namun jika penyakit yang diderita pasien termasuk jenis penyakit serius dan memerlukan pengobatan yang khusus, maka tim dokter atau bidan akan melaksanakan tindakan lain, seperti rujukan ke rumah sakit.

3. Pemberian Obat

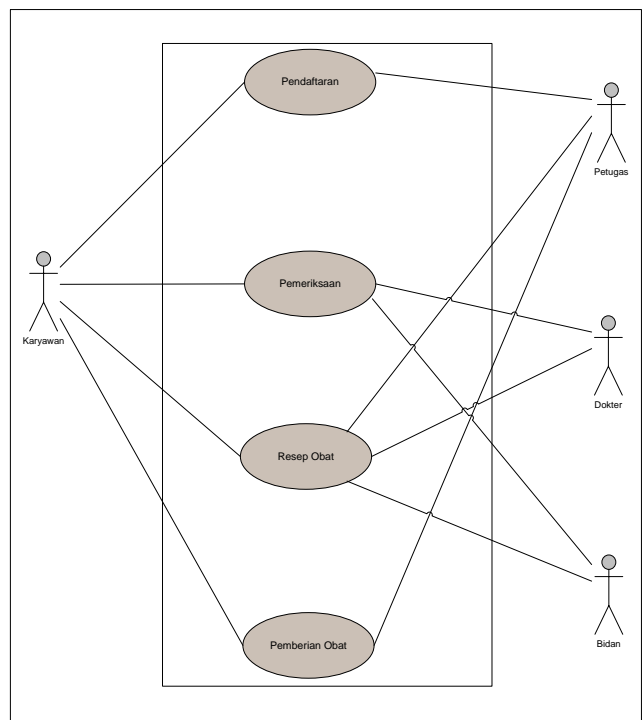
Dalam pemberian obat, seorang petugas klinik atau perawat harus melakukannya berdasarkan hal-hal berikut ini :

- a. Obat yang diberikan harus berdasarkan resep yang diberikan dokter untuk pasien tersebut.
- b. Jumlah obat yang diberikan harus sesuai dengan dosis yang dianjurkan.

B. Gambaran Sistem

Gambaran sistem secara umum dapat dilihat pada gambar

3.1 Use Case Diagram dibawah ini:



Gambar 1. Use Case Diagram

1. Deskripsi Use Case

Deskripsi Use Case Pendaftaran

Nama Use Case : Pendaftaran

Aktor : Karyawan dan Petugas

Deskripsi :

- a. Karyawan mendaftarkan berobat ke Petugas yang ada di dalam klinik.
- b. Petugas melakukan pendaftaran karyawan yang akan berobat, serta memberikan nomor antrian.

2. Deskripsi Use Case Pemeriksaan.

Nama Use Case : Pemeriksaan

Aktor : Dokter, Bidan dan karyawan

Deskripsi :

- a. Dokter dan Bidan melakukan pemeriksaan

terhadap karyawan.

- b. Setelah Dokter dan Bidan melakukan pemeriksaan terhadap karyawan, Dokter dan Bidan akan mencatat medical record penyakit karyawan dan memberikan resep obat kepada karyawan.

3. Deskripsi Use Case Resep Obat

Nama Use Case : Resep Obat

Aktor : Dokter, Bidan, Petugas dan Karyawan

Deskripsi :

- a. Dokter dan Bidan memberikan resep obat setelah melakukan pemeriksaan terhadap karyawan.
- b. Karyawan menerima resep obat dan memberikannya kepada Petugas.
- c. Petugas menerima resep obat yang diberikan oleh karyawan.

4. Deskripsi Use Case Pemberian Obat

Nama Use Case : Pemberian Obat

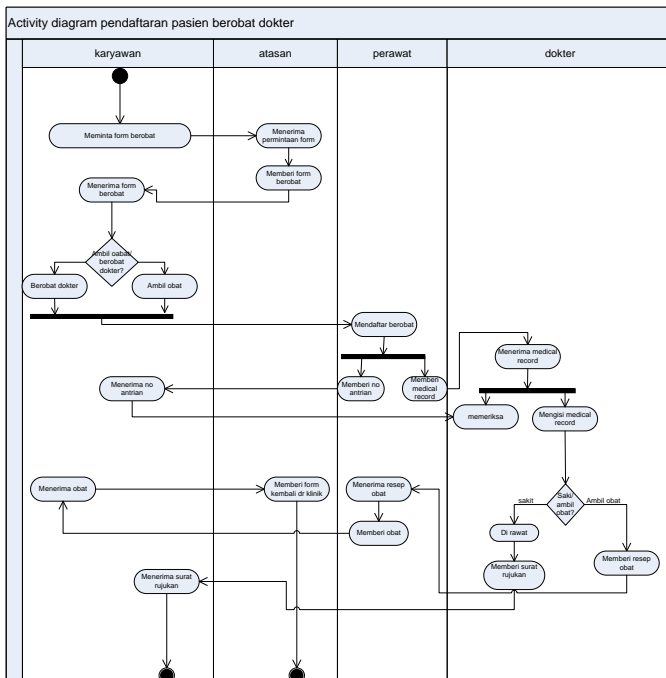
Aktor : Petugas dan karyawan

Deskripsi :

- a. Setelah menerima resep obat, Petugas akan memberikan obat kepada karyawan dan menjelaskan tata cara meminumnya serta mengisi jam selesai berobat di form pendaftaran.
- b. Karyawan menerima obat serta menerima form pendaftaran untuk diberikan lagi ke atasan.

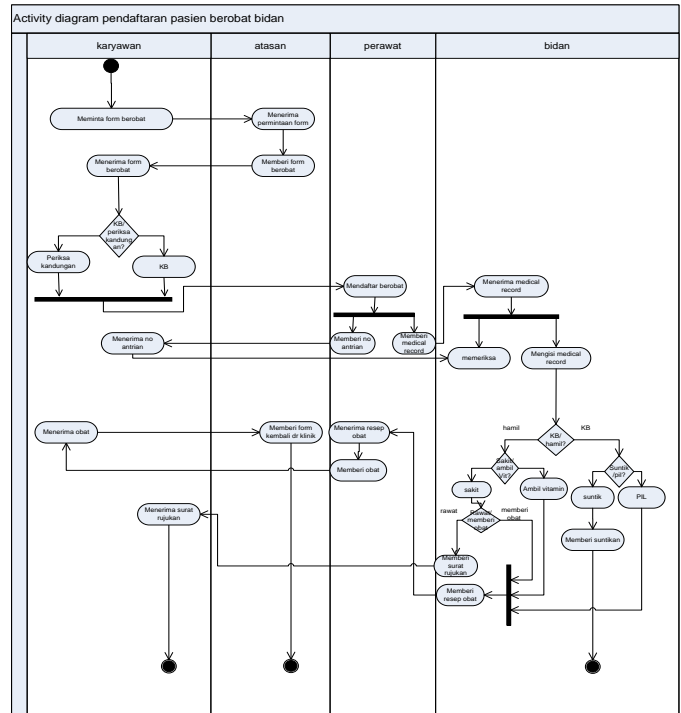
5. Activity Diagram

- a. Activity Diagram pendaftaran pasien berobat ke Dokter



Gambar 2. Activity Diagram Pendaftaran Pasien Berobat Dokter

- b. Activity Diagram pendaftaran pasien berobat Bidan.



Gambar 3. Activity Diagram Pasien Berobat Bidan

6. Identifikasi Kebutuhan

Masalah yang terjadi

Permasalahan yang dihadapi dari sistem berjalan untuk pendaftaran pasien pada klinik PT. Surya Toto Indonesia adalah :

- a. Proses pendaftaran pasien pada klinik PT. Surya Toto Indonesia kurang efektif, karena proses pendaftaran pasien belum terkomputerisasi sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan antrian pasien pada satu waktu, hal ini menyebabkan proses pelayanan kesehatan karyawan kurang maksimal.
- b. Pemakaian data obat kurang terkontrol.
- c. Pencatatan laporan medical record masih manual.

Pemecahan Masalah

Untuk menangani permasalahan tersebut di atas maka penulis memberikan pemecahan masalah yaitu :

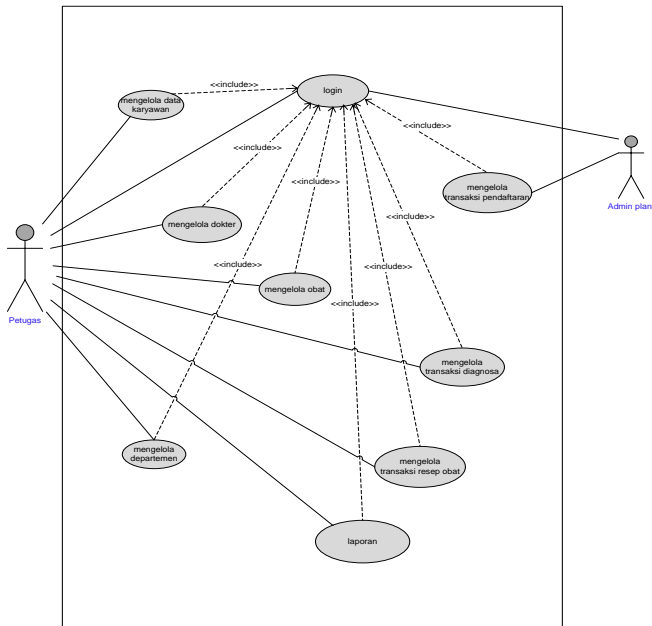
Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, maka dirancang sistem informasi pendaftaran pasien yang terkomputerisasi, sehingga karyawan dapat langsung melakukan pendaftaran pada admin plant di departement masing-masing. Sehingga memiliki nomor antrian dan jam pelayanan yang sudah di tentukan penjadwalannya.

Dengan adanya sistem informasi pendaftaran pasien, pencatatan laporan pemakaian obat serta laporan medical record dapat terkomputerisasi sesuai dengan yang diinginkan.

V. RANCANGAN SISTEM YANG DI USULKAN

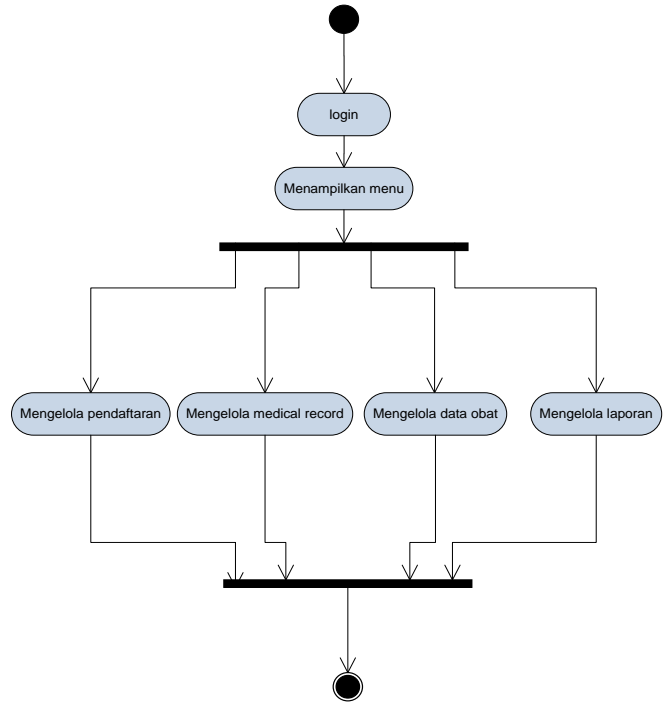
A. Implementasi Rancangan UML Yang Diusulkan

1. Use Case Diagram



Gambar 4. Use Case Diagram

3. Activity System

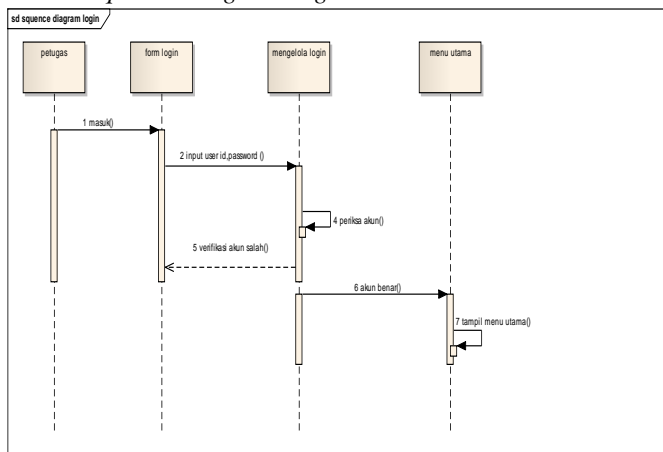


Gambar 6. Activity System

2. Sequence Diagram

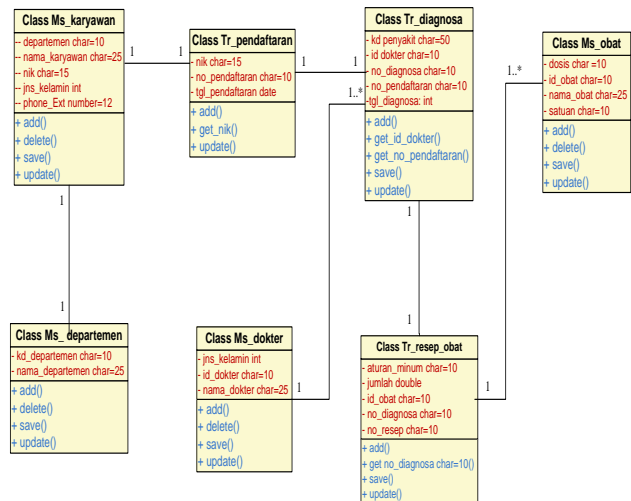
Berikut ini adalah *sequence diagram* dari sistem informasi pendaftaran pasien :

Sequence Diagram Login



Gambar 5. Sequence Diagram

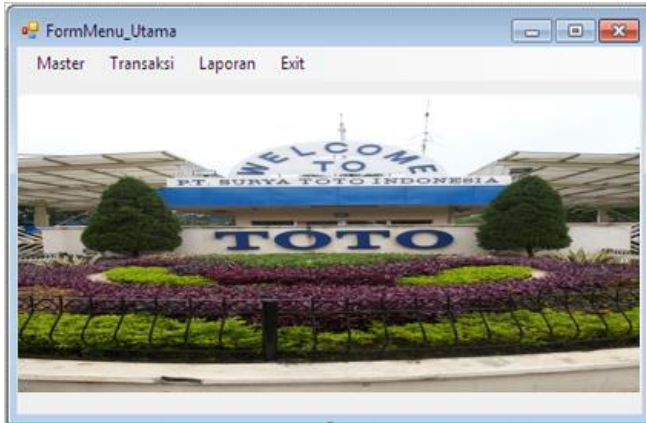
4. Class Diagram



Gambar 7. Class Diagram

B. Rancangan Tampilan Sistem Yang Diusulkan

1. Tampilan Utama



Gambar 8. Tampilan Utama Program

2. Rancangan Masukan

TOTO FORMULIR PENDAFTARAN PASIEN
 KLINIK PT.SURYA TOTO INDONESIA
 Jln.Raya Tiga Rakas No.1 Desa Bojong Tangerang

Nik : Tgl.....
 Nama :
 Departemen :
 Phone Ext :
 Pilihan Klinik: Dokter/Bidan/Agotek
 No.Antrian :
 Perkiraan dilayani : Mengetahui
 ()
 Supervisor / kabag
 Ditasi oleh petugas klinik
 Jam Datang :
 Jam selesai : Tangerang.....20...
 ()
 Petugas Klinik
 Note : Form tersebut harus dikembalikan ke Supervisor/ kabag

Gambar 9. Rancangan Masukan

3. Rancangan Keluaran

PT. Surya Toto Indonesia hal : 1
 Jalan Raya Tiga Rakas No.1 Desa Bojong Tangerang
 Tangerang 15720

Laporan Pemakaian Obat

Periode
 Tanggal :
 Jam :

No.	Kode Obat	Nama Obat	Jumlah

Dibuat Oleh
 ()

Gambar 10. Rancangan Keluaran

4. Data Hasil Olahan dari Suatu Sistem (Output System)

PT* Laporan_Medical_Record.rpt FormTr_Diagnosa.vb (Design) FormMs_Karyawan.vb (Design) FormMs_Obat.vb (Design)

1 / 1 100%

PT Panarub Industry hal : 1
 Jalan Moch. Toha Km.1 Pasar Baru - Desa Gerendeng
 Tangerang 15113

Laporan Pemakaian Obat
 Periode
 9/17/2012
 10:20:43PM

No	Kode Obat	Nama Obat	Jumlah

Dibuat Oleh
 ()

Gambar 11. Output System

C. Jadwal Implementasi Sistem

Rencana implementasi sistem baru harus dapat berjalan secara efisien dari segi waktu, biaya maupun tenaga, oleh karena itu perlu disusun rencana atau jadwal implementasi. Untuk menyelesaikan sistem usulan yang telah dirancang penulis menyusun langkah-langkah implementasi, yaitu :

a. Persiapan Data Awal

Persiapan data adalah kegiatan mengumpulkan data yang nantinya akan digunakan pada sistem usulan setelah selesai direalisasikan. Untuk kegiatan ini dibutuhkan waktu selama satu minggu, yaitu minggu pertama pada bulan pertama.

- b. Analisis Sistem
Analisis Sistem yaitu menganalisis sistem dan mempelajari masalah-masalah yang akan timbul setelah sistem diimplementasikan dan mencari solusinya, serta menentukan kebutuhan-kebutuhan pemakai sistem. Untuk kegiatan ini dibutuhkan waktu selama empat minggu, yaitu minggu kedua sampai minggu keempat pada bulan pertama, dan minggu pertama pada bulan kedua.
- c. Desain Sistem
Tahap analisis sistem selesai dilakukan, gambaran mengenai apa yang harus dikerjakan pun sudah didapatkan, tiba waktunya untuk membentuk sistem tersebut, tahap ini disebut dengan desain sistem. Untuk kegiatan ini dibutuhkan waktu selama dua minggu, yaitu minggu kedua dan ketiga pada bulan kedua.
- d. Pembuatan Program
Pembuatan program pada sistem ini bertujuan agar data yang sudah didapatkan pada tahap persiapan data awal dapat diolah dan disimpan dalam database. Kegiatan tersebut dilakukan pada minggu ke empat pada bulan kedua, minggu kesatu sampai minggu ketiga pada bulan ketiga.
- e. Program Trial
Sebelum program diterapkan, program harus bebas terlebih dahulu dari kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu harus dilakukan trial pada tiap-tiap modul dilanjutkan ketika modul sudah dirangkai. Untuk kegiatan ini dibutuhkan waktu selama satu minggu, yaitu minggu keempat pada bulan ketiga.
- f. Pelatihan
Kegiatan ini harus dilakukan agar pemakai sistem dapat mengetahui tata cara penggunaan sistem sehingga tidak terjadi kesalahan pada saat program tersebut diimplementasikan. Kegiatan ini diperlukan waktu selama satu minggu, yaitu minggu ke dua pada bulan ke empat.
- g. Trial Sistem
Setelah tahap-tahap implementasi dilakukan selanjutnya adalah melakukan trial terhadap sistem. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji sistem baru secara menyeluruh meliputi prosedur sistem dan cara pengujian program-program yang digunakan operasi sistem tersebut, jika dalam pengujian masih terdapat ketidak sesuaian atau masih terdapat kesalahan, maka dapat dilakukan perbaikan. Kegiatan ini memerlukan waktu selama dua minggu, mulai dari minggu ke tiga sampai minggu keempat bulan keempat.
- h. Peralihan Sistem
Peralihan sistem adalah suatu kegiatan peralihan dari sistem yang lama ke sistem yang baru, peralihan ini dapat dilakukan dalam beberapa cara antara lain, peralihan secara langsung yaitu peralihannya dilakukan secara langsung mencakup seluruh bagian sistem, peralihan secara bertahap yaitu apabila satu bagian sistem berhasil maka akan dilanjutkan sampai seluruh sistem beroperasi, dan yang terakhir yaitu peralihan

secara paralel yaitu sistem yang lama dan yang baru digunakan secara bersamaan tetapi pada akhirnya sistem yang lama akan ditinggalkan dan sepenuhnya menggunakan sistem yang baru. Peralihan sistem yang digunakan untuk penerapan sistem informasi Permintaan Bahan Baku ini dapat menggunakan peralihan secara langsung, dan pada tahapan ini membutuhkan waktu empat minggu yaitu mulai dari minggu ke satu sampai minggu keempat bulan kelima.

- i. Evaluasi dan Operasional
Kegiatan ini adalah suatu kegiatan pengoperasian sistem yang baru secara menyeluruh dengan menggunakan data yang sebenarnya dimana masih membutuhkan pengawasan secara menyeluruh guna menghindari kesalahan. Kegiatan ini dilakukan mulai dari minggu ke satu sampai dengan minggu ke empat bulan keenam.
- j. Maintenance
Maintenance dilakukan untuk mengontrol program atau memperbaiki apabila terdapat kesalahan pada program.

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa dan riset terhadap sistem pelayanan kesehatan karyawan dan pengolahan data yang berjalan pada klinik PT. Surya Toto Indonesia, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

- a. Sistem pendaftaran pasien yang berjalan pada saat ini belum terkomputerisasi, dan masih menggunakan nomor antrian yang pendaftarannya dilakukan di dalam ruang klinik sehingga pasien harus menunggu antrian pelayanan di ruang klinik yang membuat penumpukan pasien pada satu waktu dan penuhnya ruangan klinik yang berakibat kurang maksimalnya pelayanan kesehatan bagi karyawan.
- b. Untuk mengatasi penumpukan pasien pada satu waktu yang terjadi di ruang klinik, klinik PT. Surya Toto Indonesia harus merancang sebuah sistem yang mengatur penjadwalan pendaftaran dan kedatangan pasien ke klinik.
- c. Untuk merancang sistem pendaftaran pasien yang terintegrasi yaitu dengan berbasis komputer, sehingga tidak terjadi lagi penumpukan pasien pada satu waktu.

B. Saran

Dalam rancangan sistem yang diusulkan ini, penulis berharap agar sistem yang telah di buat dapat bermanfaat dengan baik, sehingga dapat menunjang kemajuan dan perkembangan perusahaan. Untuk itu penulis mengusulkan beberapa saran diantaranya :

1. Klinik PT. Surya Toto Indonesia sebaiknya merancang sebuah aplikasi yang berbasis database dengan Visual Basic.net 2008 dan diharapkan program aplikasi hasil karya penulis dapat memudahkan dan dipergunakan sebagai solusi terhadap masalah-masalah yang ada pada sistem yang berjalan.

2. Agar sistem dapat berjalan dengan baik dan keamanan data dapat terjaga, maka perlu pemasangan anti virus dan melakukan pengupdetan anti virus secara berkala.
3. Diperlukan maintenance atau perawatan dan pengecekan sistem operasi, hardware, software secara teratur, untuk menghindari kesalahan sistem dan keterlambatan proses data, serta terhindar dari masalah-masalah yang merugikan perusahaan, seperti komputer yang hang, terjangkit virus dan lain-lain.
4. Agar tidak terjadi kesalahan dalam menjalankan sistem yang baru, Pihak manajemen harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengadakan pelatihan secara berkala kepada karyawan atau user yang akan menggunakan sistem ini.
5. Perlu dilakukan back-up data secara berkala terhadap data-data yang penting untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan, seperti hilangnya data.
6. Semoga saran ini dapat diterima dan program ini dapat berguna bagi Klinik PT. Surya Toto Indonesia.

PUSTAKA

- [1] A. Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009.
- [2] E. Sutanta, *Sistem Informasi Manajemen*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2011.
- [3] Kusrini, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi*, Andi Offset Yogyakarta, 2007.
- [4] L. J. Gaol, *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*, PT. Gramedia, Jakarta, 2008.
- [5] M. Shalahuddin dan Rosa A.S, *Java di Web*, Informatika Bandung, Bandung, 2010.
- [6] P. P. Widodo, *Menggunakan UML*, Informatika, Bandung, 2011.
- [7] M. Sadeli, *7 Jam Belajar Interaktif Visual Basic.net 2008*, Maxikom Palembang, 2009.
- [8] G. R. Hatta, *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*, Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta, 2008.
- [9] <http://www.kbbi.web.id> (diakses tanggal 24 Agustus 2014).
- [10] <http://www.kubi.web.id> (diakses tanggal 24 Agustus 2014).
- [11] <http://www.id.wikipedia.org> (diakses tanggal 24 Agustus 2014).